



Pemberdayaan UMKM Sarimaya melalui Pendampingan Pengurusan Sertifikasi Halal

Empowerment of Sarimaya MSMEs through Assistance in Management of Halal Certification

Lalu Unsunnidhal^{1,2*}, Firman Fajar Perdhana¹, Qabul Dinanta Utama¹, Ahmad Alamsyah¹, Raudatul Jannah³, Fihiruddin⁴, Nurul Inayati⁴

¹Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram

²Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat (LPPOM MUI NTB)

³Program Studi Kebidanan, STIKES Yarsi Mataram

⁴Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Mataram

*lalu.unsunnidhal@unram.ac.id

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract: *Halal certification is an important requirement for MSMEs because it provides halal guarantees for customers. Unfortunately, not all MSME products have a halal label for various reasons. Some MSMEs face difficulties in understanding the management procedures. Therefore, training and mentoring are important to be carried out by Universities and Institutions that are very familiar with the management of halal certification. This activity aims to assist MSMEs in managing the issuance of halal labels. In the Sakra sub-district, there is the Sarimaya MSMEs involved in the activity. Currently, these MSMEs really need halal certification to increase their product market, so they need assistance and training for this halal certification. It is hoped that through this training, MSMEs Moringa Organic Lombok can meet the requirements and obtain halal certification, which will increase customer confidence and open up wider market opportunities.*

Keywords: Halal Certification, MSME, Sakra District, Sarimaya

Abstrak

Sertifikasi halal merupakan kebutuhan penting bagi UMKM karena memberikan jaminan halal untuk pelanggan. Sayangnya, tidak semua produk UMKM memiliki label halal dengan alasan beragam. Beberapa UMKM menghadapi kesulitan dalam memahami prosedur pengurusannya. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan penting dilakukan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga yang sangat paham terkait kepengurusan sertifikasi halal tersebut. Kegiatan ini bertujuan

Received; Revised; Accepted

*Corresponding author: Lalu Unsunnidhal, lalu.unsunnidhal@unram.ac.id

membantu UMKM dalam mengurus penerbitan label halal. Di kecamatan Sakra, terdapat UMKM Sarimaya terlibat dalam kegiatan tersebut. Saat ini, UMKM tersebut sangat membutuhkan sertifikasi halal untuk meningkatkan pasar produknya, sehingga membutuhkan pendampingan dan pelatihan untuk sertifikasi halal tersebut. Harapannya, melalui pelatihan ini UMKM Sarimaya dapat memenuhi persyaratan dan mendapatkan sertifikasi halal, yang akan meningkatkan kepercayaan pelanggan dan membuka peluang pasar yang lebih luas.

Kata Kunci: Sertifikasi Halal, UMKM, Kecamatan Sakra, Sarimaya

PENDAHULUAN

Dengan lebih dari 227 juta penduduk Muslim, atau sekitar 87,2% dari total populasi, penting bagi Indonesia untuk memberikan jaminan produk halal kepada seluruh warganya. Untuk itu, pemerintah telah mengatur perlindungan dan jaminan pangan halal melalui Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, yang mewajibkan semua produk yang beredar dan diperdagangkan di Indonesia untuk memiliki sertifikat halal. Meskipun undang-undang ini telah lama disahkan, implementasinya belum sepenuhnya optimal hingga saat ini. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak untuk meningkatkan implementasi labelisasi halal pada produk, sesuai dengan penelitian yang menekankan pentingnya upaya bersama dalam meningkatkan sertifikasi halal. Dengan peningkatan implementasi ini, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap kehalalan produk akan semakin tinggi, memberikan manfaat baik bagi UMKM maupun produsen dalam mengakses pasar yang lebih luas, dan memberikan jaminan yang lebih baik kepada konsumen Muslim dalam memilih produk yang sesuai dengan keyakinan mereka (Putri, Windiana and Mardhiyah, 2021).

Beberapa UMKM yang tidak bertanggung jawab sering kali membuat logo halal sendiri dan menempelkannya pada produk mereka, tanpa mendapatkan sertifikasi resmi dari lembaga yang berwenang. Alasan yang sering dikemukakan oleh pihak UMKM adalah kurang pemahaman mengenai prosedur pengurusan labelisasi halal. Meskipun UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi akibat pandemi Covid-19, mereka menghadapi kesulitan dalam mengurus surat labelisasi halal atau mendapatkan sertifikasi halal (Febriyantoro and Arisandi, 2018). Selain itu, biaya yang terkait dengan pengurusan sertifikasi halal juga dianggap tidak terjangkau bagi beberapa UMKM.

Kami tim pengabdian kepada masyarakat yang dipimpin oleh Lalu Unsunidhal, dan anggota tim, memilih tema pemberdayaan UMKM melalui labelisasi Halal produk sebagai pengabdian kepada masyarakat. Mitra kegiatan kami adalah UMKM Sarimaya yang berlokasi di kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur. Sakra merupakan wilayah pinggir pantai. Wilayah Sakra memiliki kondisi lingkungan dan geografis yang menunjang pelaksanaan produksi pada UMKM mitra kami yaitu Sarimaya.

Sertifikasi dan labelisasi produk halal merupakan konsep yang didasarkan pada pemikiran

banyak pihak, yang bertujuan untuk mencapai kemaslahatan atau kebaikan umum. Pemikiran ini sesuai dengan misi agama Islam yang menekankan pada kemaslahatan manusia (Ilyas, 2018). Dalam perspektif hukum Islam, sertifikasi dan labelisasi produk halal termasuk dalam kategori kemaslahatan daruriyah, yaitu kebaikan yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, implementasi sertifikasi dan labelisasi produk halal menjadi hal yang penting untuk direalisasikan.

Dalam kegiatan pengurusan labelisasi halal produk UMKM Sarimaya di wilayah Sakra, kami memberikan pendampingan kepada UMKM mulai dari tahap pendaftaran, pelatihan, persiapan dokumen, hingga proses pendaftaran dan penerbitan sertifikat halal.

METODE

1. Mengenalinya pentingnya penerapan label halal pada produk UMKM Sarimaya

Mengidentifikasi kebutuhan mitra Sarimaya adalah langkah pertama dalam kegiatan pengabdian masyarakat kami. Salah satu kebutuhan yang diungkapkan mitra kami adalah adanya label halal untuk produk yang mereka hasilkan. Hal ini disebabkan oleh keinginan mereka untuk memberikan jaminan kepada pembeli bahwa produk yang dibeli dan dikonsumsi adalah produk yang halal dan aman. Penting bagi produsen untuk meningkatkan penjualan produk mereka, terutama karena mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam dan mengutamakan konsumsi makanan yang halal.

Dalam tahap identifikasi, kami melibatkan UMKM Sarimaya sebagai mitra kami, yang berlokasi di KP. Muhajirin Pancuran, Desa Rumak, Kecamatan Sakra, Kab. Lombok Timur - NTB. Usaha ini menjual krupuk kulit ikan hiu (Gambar 1). Oleh karena itu, mereka berkeinginan untuk mendapatkan sertifikat halal untuk produk mereka. Kerupuk kulit ikan hiu adalah makanan khas Sakra yang mengolah kulit ikan hiu dengan cara mengeringkan terlebih dahulu, kemudian digoreng sebelum disajikan.



Gambar 1. Produk Kerupuk Ikan Hiu UD Sarimaya

2. Pelatihan manajemen label halal untuk produk UMKM Sarimaya

Dalam pelatihan kami, kami mengundang UMKM Sarimaya yang berfokus pada bidang kuliner dan produksi makanan ringan.

Dalam kegiatan pelatihan ini, terdapat satu narasumber yang diundang. Narasumber tersebut adalah Bapak Lalu Unsunnidhal, auditor sertifikasi halal Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat (LPPOM MUI NTB) dan Sekretaris Pusat Kajian Pangan Halal Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram yang membahas tentang pentingnya sertifikasi halal bagi produk makanan dan minuman. Penjelasan beliau memberikan pemahaman kepada peserta bahwa sertifikasi halal dapat menjadi jaminan bagi pembeli bahwa produk yang mereka beli adalah halal dan berkualitas. Selain itu, beliau juga memberikan penjelasan mengenai prosedur pendaftaran sertifikasi halal bagi UMKM. Pengetahuan yang disampaikan oleh Bapak Lalu Unsunnidhal memberikan panduan kepada peserta dalam melalui proses pendaftaran sertifikasi halal bagi usaha kecil dan menengah.

Mitra menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap informasi yang disampaikan. Bahkan, Hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan kepada pelanggan bahwa produk yang mereka beli adalah halal. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk Mitra di masa yang akan datang.

3. Pendampingan dalam proses pengurusan sertifikasi halal untuk produk UMKM Sarimaya.

Pendampingan dalam proses pendaftaran dan penerbitan sertifikasi halal untuk UMKM adalah langkah yang sangat signifikan (Puspita *et al.*, 2021). Hal ini disebabkan oleh kebingungan yang dirasakan oleh pihak UMKM dalam menghadapi berbagai formulir dan dokumen yang harus disiapkan. Dengan adanya pendampingan dari tim pengabdian masyarakat yang dibantu oleh Tim Pengabdian, pihak UMKM merasa sangat terbantu dalam mengurus proses pendaftaran sertifikasi halal ini.

4. Penawaran solusi yang diajukan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra menghadapi kesulitan dalam mengurus pendaftaran sertifikasi halal. Pemahaman mereka terhadap proses penerbitan sertifikasi masih terbatas, sehingga kami merasa perlu memberikan pelatihan tentang pengisian formulir dan pemahaman langkah-langkah dalam proses pendaftaran sertifikasi halal untuk produk mereka.

Selain pelatihan, kami juga menyediakan pendampingan kepada mitra dalam mengisi formulir dan melengkapi dokumen yang diperlukan dalam proses pendaftaran sertifikasi halal (Gambar 2). Mitra sangat menghargai bantuan yang diberikan oleh tim pengabdian karena mitra sebelumnya pernah mencoba mengurus sertifikasi halal namun tidak mendapatkan kelanjutan atau informasi

yang jelas dalam prosesnya. Mitra sangat berharap bahwa dengan adanya pendampingan ini, prosesnya akan menjadi lebih cepat dan transparan.



Gambar 2. Pendampingan kepada mitra dalam mengisi formulir dan melengkapi dokumen yang diperlukan dalam proses pendaftaran sertifikasi halal

Setelah mendapatkan pendampingan dari tim pengabdian masyarakat, mitra kemudian melanjutkan dengan melakukan pendaftaran sertifikasi halal. Kami juga menjalin kerjasama dengan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat (LPPOM MUI NTB) dalam proses sertifikasi tersebut. Salah satu tahapan dalam proses tersebut adalah melalui proses audit.

HASIL

Dalam kegiatan pemberdayaan UMKM Sarimaya melalui labelisasi Halal produk UMKM tersebut, kelompok UMKM Sarimaya di Kecamatan Sakra telah menjalankan kegiatan tersebut sejak bulan Februari 2023. Langkah-langkah kegiatan ini dimulai dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembukaan Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dengan penyelenggaraan edukasi, diskusi dan pelatihan bagi mitra Sarimaya yang akan mengajukan sertifikasi halal untuk produk mereka. Pelatihan tersebut diadakan di rumah produksi Sarimaya di Sakra, dengan kehadiran Tim Pengabdian.

2. Evaluasi Program

Evaluasi merupakan bagian penting dari setiap kegiatan untuk memperbaiki proses di masa depan. Evaluasi ini penting dilakukan untuk mengetahui kendala yang dialami oleh mitra saat mengajukan proses pendaftaran sertifikasi halal produk mereka. Dalam evaluasi tersebut, ternyata kendala yang paling sering muncul adalah sulitnya akses informasi mengenai dokumen yang diperlukan dan jenis formulir yang harus diisi oleh

mitra saat mendaftarkan produk mereka. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan tindakan perbaikan dengan memberikan pendampingan dalam proses pendaftaran sertifikasi halal.

3. Penjabaran Program

Program pengabdian kepada masyarakat ini disosialisasikan kepada UMKM Sarimaya di Sakra, dan menunjukkan antusiasme untuk mengikuti pelatihannya. Pada pelatihan, dijelaskan secara rinci mengenai proses pengurusan pendaftaran sertifikasi halal dan persiapan yang perlu dilakukan dalam proses tersebut. Mitra yang sebelumnya telah mencoba mendaftarkan produknya mengalami kendala, bahkan setelah dua tahun belum ada kemajuan dalam perolehan sertifikasi halal, karena kurangnya kejelasan mengenai alur pendaftaran dan penerbitan sertifikat halal. Oleh karena itu, mitra sangat berharap adanya pendampingan dari pihak Tim Pengabdian dalam proses penerbitan sertifikasi halal ini.

4. Finalisasi

Pada tahap ini, kami melibatkan Tim Pengabdian dalam memberikan pendampingan kepada mitra Sarimaya. Pendampingan ini mencakup persiapan mulai dari pengisian formulir, dokumentasi kondisi mitra, serta menyediakan kebutuhan lain yang mendukung proses pendaftaran labelisasi halal ini hingga dapat memenuhi segala persyaratan berkas pengusulan sertifikasi halal (Gambar 3).



Gambar 3. Finalisasi Kegiatan Pengabdian

DISKUSI

Pada Kegiatan Edukasi dan Pelatihan yang berbentuk pengenalan Program memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terutama terkait peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Edukasi membantu UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai aspek. Dengan pengetahuan yang

lebih baik, UMKM dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien dan efektif, mengidentifikasi peluang baru, dan mengatasi tantangan yang ada. Kemudian, Peningkatan daya saing. Dalam era persaingan global yang semakin ketat, UMKM perlu memiliki keunggulan kompetitif agar dapat bertahan dan berkembang. Edukasi memberikan pemahaman tentang strategi akses pasar yang lebih luas. Hal ini membantu UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka dan menghadapi persaingan dengan lebih baik. Selanjutnya, pengembangan jaringan dan kolaborasi, Melalui program edukasi, UMKM dapat memperluas jaringan dan membangun hubungan kolaboratif dengan pemangku kepentingan lainnya. Kemudian, pemahaman regulasi dan kepatuhan, edukasi membantu UMKM untuk memahami regulasi yang berlaku dalam bisnis mereka, termasuk peraturan Sertifikasi Halal. Dengan pemahaman yang baik tentang regulasi ini, UMKM dapat memastikan kepatuhan mereka, mengurangi risiko hukum, dan menjaga reputasi bisnis mereka. Dengan demikian, edukasi menjadi elemen penting dalam membantu UMKM meningkatkan kualitas bisnis mereka, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Asnawati *et al.*, 2021; Unsunnidhal and Dwi Prihantoko, Kurniawan Kusumawati, 2021; Unsunnidhal, Dwi Prihantoko and Kusumawati, 2021).

Disi lain, kegiatan evaluasi juga tidak kalah pentingnya, hal ini dikarenakan evaluasi merupakan identifikasi kelemahan dan tantangan. Melalui evaluasi, UMKM dapat mengidentifikasi kelemahan dan tantangan yang dihadapi dalam operasional mereka. Evaluasi membantu mengungkap masalah seperti kurangnya efisiensi operasional, kebutuhan peningkatan kualitas produk atau layanan, kendala finansial, atau hambatan dalam pemasaran. Dengan mengetahui kelemahan ini, UMKM dapat mengambil tindakan perbaikan yang tepat. Kemudian, evaluasi juga dapat dilakukan agar mendapatkan perbaikan kinerja bisnis. Evaluasi membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja bisnis mereka. Dengan menganalisis data dan informasi yang diperoleh melalui evaluasi, UMKM dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan profitabilitas. Evaluasi juga membantu UMKM dalam mengambil keputusan yang lebih baik untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia (L. Unsunnidhal and Suryawati, 2020; Lalu Unsunnidhal and Suryawati, 2020).

KESIMPULAN

Hasil dari program kemitraan antara masyarakat dan Tim Pengabdian di Kecamatan Sakra dapat disampaikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan ini diadakan untuk memenuhi kebutuhan UMKM Sarimaya dalam proses pengajuan sertifikasi halal untuk produk UMKM mereka;
- b) Pelatihan ini diikuti oleh Tim Pengabdian dan UMKM Sarimaya yang bergerak di bidang produksi makanan ringan yaitu kerupuk kulit ikan hiu;
- c) Pendampingan dalam proses pendaftaran dan penerbitan sertifikat halal adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh mitra Sarimaya. Oleh karena itu, tim kami,

memberikan pendampingan dan terus membantu dalam proses pendaftaran sertifikat halal bagi mitra Sarimaya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram atas bantuan yang diberikan dalam kegiatan ini. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih khusus kepada pihak UMKM Sarimaya Kecamatan Sakra sebagai mitra kegiatan kali ini.

DAFTAR REFERENSI

Asnawati, N. *et al.* (2021) ‘EDUKASI MUSNAHKAN GIZI BURUK DI DESA MENGGALA, KABUPATEN LOMBOK UTARA, PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (DAERAH TERTINGGAL) MELALUI TERAPI MERDEKA MADU TRIGONA’, *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), pp. 301–305.

Febriyantoro, M. and Arisandi, D. (2018) ‘Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean’, *JMD J. Ris. Manaj. Bisnis Dewantara*, 1(2), pp. 61–76.

Ilyas, M. (2018) ‘Sertifikasi dan Labelisasi Produk Halal Perspektif Maslahat’, *J. Al-Qadau Peradil. dan Huk. Kel. Islam*, 4(2), p. 357.

Puspita, N. *et al.* (2021) ‘Pendampingan Menuju Sertifikasi Halal pada Produk “Socolat” UMKM Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa’, *PP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, 5(1), pp. 17–24.

Putri, D., Windiana, L. and Mardhiyah, N. (2021) ‘Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Halal di Industri Kecil Menengah (IKM) UMM Bakery’, *CARADDE J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, 4, pp. 173–181.

Unsunnidhal, L. and Dwi Prihantoko, Kurniawan Kusumawati, A. (2021) ‘PENYULUHAN PERILAKU SEHAT, EDUKASI PENTINGNYA MANAJEMEN KESEHATAN REPRODUKSI TERNAK POTONG DAN PENYERAHAN BANTUAN SEMBAKO COVID-19 DI KELOMPOK TERNAK SAPI POTONG “KALIMASODO”, KARANGDUKUH, JOGONALAN, KLATEN, JAWA TENGAH’, *Lentera Jurnal. Jurnal Pengabdian*, 1(1), pp. 15–23.

Unsunnidhal, L., Dwi Prihantoko, K. and Kusumawati, A. (2021) ‘EDUKASI PENTINGNYA MANAJEMEN KESEHATAN REPRODUKSI TERNAK POTONG DAN PENYERAHAN BANTUAN SEMBAKO COVID-19 DI KELOMPOK TERNAK SAPI POTONG “KALIMASODO”, KARANGDUKUH, JOGONALAN, KLATEN, JAWA TENGAH’, *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(April), pp. 23–27.

Unsunnidhal, Lalu and Suryawati, B. N. (2020) ‘Analisis Risiko Usaha Ternak Di Dusun Koloh

Brora Dan Pengenalan Upaya Mitigasi Risiko Melalui Diversifikasi Usaha', *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(2), pp. 64–69.

Unsunidhal, L. and Suryawati, B. N. (2020) 'Penguatan Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana Gempa melalui Pendampingan Pembuatan Usaha Rumahan di Pemenang Barat', *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), pp. 166–169.